

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari penyebab masalah dan pemecahan masalah yang penulis uraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan aliran semen yang tidak normal disebabkan oleh banyaknya semen yang mengeras di pipa pengeluaran karena bercampurnya air dengan sisa material semen di dalam pipa. Pemecahannya, kapal dan awak kapal harus melaksanakan *cargo handling* dengan benar. Melakukan prosedur *Blow line* untuk membersihkan sisa material semen pada sistem pipa-pipa tekan dan membersihkan tanki semen. Bila perlu dilakukan pembongkaran dan pembersihan pipa (*discharge line*). Dan juga melakukan perawatan pada tanki ventilasi udara (*air ventilation tank*).
2. Berkaitan dengan kebocoran pada *slide bulk tank* semen penyebabnya *slide* dalam tangki semen tidak bekerja. Pemecahannya adalah dengan melakukan penggantian semua *body slide* dengan membuka dan mengeluarkan dari dalam tangki semen dan di *test*, tanki dan *slide* dibersihkan setiap selesai transfer dan memeriksa *body slide* setiap 6 bulan (di *record* dengan certificate oleh *Chief Engineer*).
3. Berkaitan dengan bocornya *butterfly valve* untuk membuka angin penyebabnya akibat pukulan langsung yang diterima seat *Valve*, dan massa semen dan udara bertekanan pada saat posisi *Discharge Valve* tidak dalam posisi buka maksimum. Pemecahannya melaksanakan perawatan berkala terhadap

bagian tangki dan pipa tekan sesuai dengan jadwal PMS (*planned maintenance system*). Melakukan pembersihan bagian dalam tangki dan pipa instalasinya.

## B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan dapat ditarik saran sebagai berikut :

1. Proses transfer semen curah pada pengeboran lepas pantai merupakan proses yang kompleks karena itu membutuhkan kondisi peralatan yang mendukung, perusahaan maupun awak kapal harus benar-benar memahami kondisi peralatan untuk mendukung proses transfer semen dan memahami permasalahan yang sering terjadi saat proses transfer semen berlangsung. Dan karenanya dapat melakukan kegiatan preventif/ pencegahan dengan melakukan pengecekan dan perawatan peralatan yang terjadwal sesuai dengan PMS.
2. Kepada perusahaan, kebutuhan akan permintaan *spare parts* atau suku cadang harus segera dipenuhi agar tidak muncul masalah yang akan menghambat proses transfer semen curah ke lokasi pengeboran lepas pantai khususnya pada saat dibutuhkan penggantian peralatan/ komponen pendukung kegiatan proses transfer semen curah.
3. Kepada ABK, diharapkan mengerti dan memahami benar pekerjaannya, untuk itu dibutuhkan ABK yang profesional, berpengalaman yang terus mengikuti pelatihan/ *training* yang diadakan secara berkala.